

# Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Diversifikasi Ekonomi di Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang

Putra Hilmi Prayitno<sup>1\*</sup>, Dwi Wulandari<sup>1</sup>, Abdul Rahman Prasetyo<sup>2</sup>, Fuad Indra Kusuma<sup>3</sup>, Sefira Oktavia Anggraeni<sup>1</sup>, Linda Agustin Ningrum<sup>1</sup>, Dhany Adiyatma Satria Wijaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

\*Corresponding email: putra.hilmi.fe@um.ac.id

## Abstrak

*Desa Wisata di Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang memiliki potensi besar untuk dijadikan destinasi wisata unggulan. Kurangnya kualitas sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman masyarakat lokal tentang manajemen pariwisata menjadi kendala utama yang dihadapi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendorong inovasi bisnis yang bertujuan untuk mengatasi masalah ini. Pelatihan secara intensif, pendampingan berkelanjutan serta sosialisasi kepada masyarakat adalah beberapa strategi yang digunakan untuk merancang program ini. Metode ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam pengelolaan desa wisata dengan mempelajari keterampilan baru dan menerapkan ide-ide kreatif. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan akan pentingnya pengelolaan pariwisata dan keterampilan masyarakat setempat meningkat secara signifikan sebagai hasil dari kegiatan PKM ini. Sumber daya manusia, yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pengelolaan wisata, sekarang dapat memahami dasar-dasar manajemen pariwisata dan dapat menginovasikan objek wisata untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, ada banyak ide baru yang muncul untuk membantu pertumbuhan objek wisata lokal. Ide tersebut termasuk mengembangkan strategi pemasaran yang kreatif, meningkatkan variasi objek wisata dan memperkuat daya saing wisata. Adanya kegiatan PKM ini, desa wisata di Kecamatan Donomulyo diharapkan dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.*

**Kata kunci**— *Desa Wisata, Pariwisata Berkelanjutan, Potensi Alam*

## Abstract

*The tourist village in Donomulyo District, Malang Regency has great potential to become a leading tourist destination. The main obstacles to overcome are the lack of qualified personnel and the lack of knowledge of tourism management within local communities. Community-based activities (CPM) improve the quality of human resources and stimulate business innovation to address this problem. Intensive training, continuous support and community involvement are some of the strategies used in designing this program. This method encourages communities to participate more actively in the management of tourist villages, acquire new skills and implement creative ideas. The results showed that the knowledge about the importance of tourism management and the skills of local communities increased significantly through this PKM activity. People who were previously limited in tourism management can now understand the basic principles of tourism management and implement innovations to further develop tourist attractions. In addition, many new ideas are emerging to stimulate local tourism. These ideas include developing creative marketing strategies, increasing the diversity of tourist attractions and strengthening the competitiveness of tourism. This PKM activity hopes to transform the tourist village in Donomulyo district into a sustainable and highly competitive tourist destination..*

**Keywords**— *Village Tourism, Sustainable Tourism, Natural Potential*

## 1. PENDAHULUAN

**D**esa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki karakteristik tertentu untuk menjadi daerah tujuan wisata. Pada desa wisata,

penduduknya memiliki tradisi dan budaya yang masih asli. (Zakaria and Suprihardjo, 2014). Pengembangan desa wisata sangat diperlukan karena setiap desa memiliki potensi yang seharusnya dapat dimanfaatkan dan menjadi sumber pendapatan bagi

masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata juga dapat mengurangi tingkat urbanisasi masyarakat pedesaan (Mari, 2022). Urbanisasi yang berlebihan akan menimbulkan konsekuensi negatif, karena ketika penduduk desa berpindah ke kota untuk mencari pekerjaan, mereka tidak serta merta mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat desa perlu dilakukan sebagai strategi branding agar desa tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Kecamatan Donomulyo, dengan pesona alam yang menakjubkan dan kekayaan budaya, akan menjadi tujuan pariwisata yang patut dikunjungi oleh banyak orang. Di kecamatan tersebut, keindahan alam yang menawan serta kerajinan batik yang mencerminkan budaya lokal menjadi daya tarik bagi wisatawan (Muslimin, 2020). Di Kecamatan Donomulyo, batik bermotif paralayang merupakan batik yang patut dimiliki oleh para wisatawan. Desain batik ini terinspirasi dari wisata paralayang yang menjadi ikon Kecamatan Donomulyo yang terinspirasi dari wisata paralayang yang menjadi ikon Kecamatan Donomulyo yang menjadi salah satu tujuan wisata yang menarik minat banyak pengunjung. Beragamnya destinasi wisata di Kecamatan Donomulyo akan memberikan pengalaman terbaik bagi pengunjung (Nurmalasari *et al.*, 2023). Namun, optimalisasi pariwisata di Kecamatan Donomulyo memerlukan upaya besar dalam meningkatkan inovasi di tingkat desa wisata. Kawasan daerah desa dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dengan memanfaatkan potensi dan kearifan bisa jadi yang dimiliki wilayah tersebut baik mencakup aspek alam maupun budaya dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dengan memanfaatkan potensi daerah dan kearifan lokal yang meliputi alam dan budaya (Fariza, Meiji and Pratiwi, 2022). Namun, pengembangan desa wisata harus disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Mulyana, Pawan and Maabuat, 2022). Karena sumber daya manusia adalah penggerak transformasi dari desa tradisional menjadi desa wisata yang sejalan dengan perkembangan zaman. Partisipasi masyarakat dalam transformasi desa di Kecamatan Donomulyo menjadi desa wisata sangat penting untuk menciptakan variasi destinasi wisata yang lebih berkembang dan kompetitif. Pengembangan peningkatan desa wisata akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar sehingga dapat memberdayakan masyarakat Desa Donomulyo. Desa wisata tersebut akan memberikan dampak positif bagi masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Ichwanto *et al.*, 2022).

Kecamatan Donomulyo terletak terletak di bagian selatan Malang, dekat dengan banyak pantai.

Dengan potensi alam yang menakjubkan, mulai dari udara yang sejuk hingga sumber mata air yang indah, akan memberikan pengalaman wisata yang sangat berkesan bagi para pengunjung. Wisatawan juga disuguhkan pengalaman edukasi berupa kreasi batik tradisional yang memberikan pengalaman edukatif berupa pembuatan batik tradisional. Kecamatan Donomulyo tidak hanya menawarkan wisata berbasis potensi alam, tetapi juga wisata edukatif yang memungkinkan pengunjung memahami proses pembuatan batik dari awal hingga akhir serta mengetahui target pasarnya. Saat ini, Kecamatan Donomulyo tengah berkonsentrasi pada pengembangan wisata sumber air yang memiliki pemandangan indah. Udara di sumber tersebut sangat jernih, terutama saat memasuki musim kemarau. Namun, Kecamatan Donomulyo menghadapi permasalahan yang menghambat perkembangan objek wisata di wilayah tersebut serta mengurangi jangkauan dalam menarik wisatawan. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di wilayah tersebut tidak berfungsi, sehingga menyulitkan sinergi antara satu objek wisata dengan objek wisata lainnya. Apabila seluruh pengelola pariwisata di Kecamatan Dinomulyo bersatu dan memberdayakan BUMDes, maka dampak positif bagi daerah tersebut akan lebih signifikan. Kecamatan Donomulyo memiliki banyak potensi pariwisata yang perlu dikembangkan, sehingga memerlukan peran serta aktif dari pemerintah, pengelola pariwisata dan masyarakat Ketiga perangkat tersebut berfungsi sebagai penggerak utama sektor pariwisata di Kecamatan Donomulyo, sehingga mampu bersaing secara signifikan.

Selain itu, prospek wisata di Kecamatan Donomulyo belum berkembang dengan konsep pengembangan wisata berkelanjutan (Sukaris, Kurniawan and Kurniawan, 2023). Akibatnya, untuk mengoptimalkan potensi wisata yang ada di Kecamatan Donomulyo, diperlukan pembenahan pada beberapa elemen. Pertama, itu harus menjelaskan latar belakang masalah yang telah diselesaikan, masalah-masalah yang terkait dengan masalah tersebut, dan meninjau pengabdian sebelumnya oleh pengabdian lain yang berkaitan dengan masalah tersebut.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu dengan melakukan metode focus group discussion (FGD) dan pendampingan. FGD sendiri terdiri dari empat jenis kegiatan, antara lain: (1) Persiapan FGD, (2) Pelaksanaan FGD yang terdiri dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk masyarakat, (3) Pendampingan, dan (4) Implementasi. Pada kegiatan pertama adalah

persiapan yang bertujuan untuk koordinasi antara ketua dan pengurus desa di Kecamatan Donomulyo untuk menentukan jadwal yang sesuai dengan peserta PKM. Setelah jadwal pelaksanaan telah ditemukan, maka kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan FGD. Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dengan tujuan memberikan pemahaman awal kepada peserta sebelum mereka mengikuti kegiatan pelatihan. Selanjutnya, mereka akan diberikan informasi tentang masalah, efek, dan solusi bagi masyarakat yang disebabkan oleh adanya desa wisata. Kegiatan pelatihan intensif Round Table dirancang untuk membantu masyarakat di Kecamatan Donomulyo memahami materi dengan lebih mudah dengan menggunakan layar LCD dan PowerPoint. Selanjutnya, masing-masing kelompok yang telah dibentuk untuk merancang strategi dan inovasi pengelolaan desa wisata di Kecamatan Donomulyo menerima pendampingan.

Tujuan dari metode pendampingan adalah untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan masyarakat melalui pemaparan materi. Tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung melalui kunjungan langsung, tetapi mereka juga melakukan pendampingan secara online melalui chat WhatsApp. Tahap akhir adalah pelaksanaan, yang berarti menerapkan hasil diskusi pada wilayah yang telah dipilih sesuai dengan kesepakatan. Setelah itu, dilakukan pemantauan dan evaluasi berdasarkan bagaimana pengelolaan desa wisata dijalankan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata telah menjadi salah satu industri strategis yang menarik perhatian negara-negara di seluruh dunia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mereka, termasuk Indonesia (Rahma, 2020). Terletak di Jawa Timur, Kecamatan Donomulyo adalah salah satu daerah wisata yang paling berkembang di Indonesia. Selama bertahun-tahun, Kecamatan Donomulyo telah dikenal sebagai lokasi wisata unggulan karena memiliki banyak objek wisata yang menarik, mulai dari wisata alam, wisata buatan, hingga wisata budaya. Kecamatan ini juga berhasil memanfaatkan potensi setiap penduduknya, baik di pusat kota maupun di pedesaan. Desa-desanya di Kecamatan Donomulyo memiliki kekayaan alam yang perlu untuk dikembangkan sehingga menjadi daya tarik wisata yang menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri. Kecamatan Donomulyo telah meningkatkan beberapa objek wisata yang menunjukkan betapa pentingnya kerja sama antara pemerintah daerah, masyarakat, dan pengelola wisata untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk membuat destinasi yang berkelanjutan dan

mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Khotimah and Pawestri, 2022).

Potensi alam yang indah dan produk batiknya terkenal di Kecamatan Donomulyo. Dengan memiliki kearifan lokal, budaya, dan berbagai produk, desa desa di wilayah ini dapat menjadi desa wisata. Ada banyak tempat wisata di Kecamatan Donomulyo, seperti outbound dan paralayang, yang dapat membuatnya menjadi tempat wisata yang unik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mempromosikan dan mempromosikan produk atau barang yang dibuat oleh desa di Kecamatan Donomulyo. Kegiatan awal yang dilakukan adalah bekerja sama dengan perangkat desa di Kecamatan Donomulyo untuk merencanakan dan mengidentifikasi keadaan serta untuk merencanakan Focus Group Discussion (FGD).

Untuk memudahkan pembagian tugas dalam kerja lapangan, pengabdian masyarakat ini membentuk kelompok pengabdian sebelum pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD). Semua persiapan sebelumnya telah diselesaikan sehingga dapat dilaksanakan melalui penyebaran materi tentang pemasaran, promosi, dan berbagai metode untuk menghasilkan gagasan bisnis baru yang mendukung pertumbuhan desa dan melibatkan masyarakat Kecamatan Donomulyo. Fokus dari upaya ini adalah untuk menyelesaikan masalah atau memberi dampak positif kepada masyarakat dengan tujuan memaksimalkan hasil atau potensi yang dimiliki Kecamatan Donomulyo, yang akan berdampak pada pertumbuhan desa.



**Gambar 1.** Kegiatan FGD Tim Pengabdian dengan Masyarakat Desa di Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang

Untuk meningkatkan pertumbuhan desa di Kecamatan Donomulyo, Focus Group Discussion (FGD) dilanjutkan dengan sosialisasi dari tim pengabdian tentang potensi dan kesadaran lingkungan untuk peluang usaha baru untuk visibilitas desa wisata. Pemilihan pemateri ini disesuaikan dengan hasil analisis situasi desa di mana masyarakat belum mengoptimalkan potensinya. Memanfaatkan potensi alam Donomulyo seharusnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Akibatnya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian ini membuat masyarakat dan pelaku usaha di desa Kecamatan Donomulyo sadar akan potensi desa dan tahu bagaimana mereka dapat memanfaatkannya dengan lebih baik.

Selain itu, tim pengabdian melakukan sosialisasi materi tentang pengelolaan platform digital dan konten untuk meningkatkan visibilitas desa wisata dan strategi pemasaran. Masyarakat desa di Kecamatan Donomulyo dikenalkan dengan berbagai strategi digital yang berguna untuk mempromosikan desa wisata secara keseluruhan. Melalui penggunaan media sosial dan platform pemasaran dan promosi lainnya (Saragih and Andriyansah, 2023). Mereka juga diajarkan cara membuat konten yang menarik yang dapat menarik perhatian wisatawan. Selain itu, keahlian dalam optimisasi mesin pencari dan analisis data untuk memahami perilaku pengunjung adalah bagian dari pengembangan platform digital ini. Oleh karena itu, masyarakat dapat menilai seberapa efektif rencana pemasaran mereka dan membuat perubahan untuk meningkatkan hasil. Diharapkan mereka dapat menggunakan teknologi digital untuk memasarkan wisata edukasi di seluruh dunia melalui sosialisasi.

Setelah Focus Group Discussion (FGD) dengan masyarakat lokal, kelompok-kelompok telah dibentuk untuk merencanakan dan mengelola desa wisata berdasarkan potensi desa di Kecamatan Donomulyo. Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan, masyarakat desa sudah merencanakan pengembangan desa wisata, termasuk pengembangannya. Dengan bekerja sama dengan semua pihak, ada kemungkinan untuk mewujudkan desa wisata cerdas yang berkelanjutan, mengatasi kebutuhan masyarakat, dan mengembangkan ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Donomulyo.

#### 4. SIMPULAN

Masyarakat desa di Kecamatan Donomulyo telah memperoleh kemampuan yang lebih baik dalam berbagai bidang bisnis dan pengelolaan wisata berkat kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Sekarang masyarakat lebih mampu mengelola potensi wisata yang ada, memahami konsep bisnis dasar, dan membuat rencana pemasaran yang efektif. Dengan bantuan program ini, Kecamatan Donomulyo telah mengembangkan berbagai inovasi dalam produk wisatanya, termasuk atraksi alam, budaya, dan kuliner yang unik dan menarik bagi pengunjung. Inovasi ini meningkatkan pengalaman wisata dan menambah daya tarik desa sebagai destinasi wisata. Masyarakat desa telah mulai menggunakan teknologi informasi untuk mempromosikan destinasi wisata

mereka. Penggunaan media sosial, website, dan platform booking online telah memungkinkan wisatawan mendapatkan lebih banyak informasi dan meningkatkan jangkauan iklan. Ini meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Kecamatan Donomulyo dan memperkuat citra desa sebagai desa wisata modern.

Pendapatan masyarakat desa meningkat secara signifikan sebagai hasil dari peningkatan kemampuan dan inovasi industri wisata. Usaha kecil yang terkait dengan industri pariwisata juga berkembang, meningkatkan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Terwujudnya model pengembangan yang berkelanjutan adalah salah satu keberhasilan penting dari program ini. Untuk memastikan bahwa kemampuan dan inovasi yang telah ditingkatkan dapat dipertahankan dan diperluas di masa mendatang, evaluasi rutin dan pendampingan berkelanjutan diperlukan.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan desa wisata Kecamatan Donomulyo. Dengan kemampuan yang meningkat dan inovasi yang terus berkembang, Kecamatan Donomulyo siap menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana program pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung kegiatan ini. Kami berterima kasih kepada pemerintah Kecamatan Donomulyo atas bantuan dan kerja sama yang luar biasa. Program ini berhasil berkat partisipasi aktif dan semangat yang tinggi dari pemerintah desa.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa di Kecamatan Donomulyo yang sangat antusias mengikuti pelatihan, workshop, dan berbagai kegiatan yang kami rancang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para narasumber dan fasilitator yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga kepada masyarakat desa. Kami juga berterima kasih kepada pihak lain yang mendukung program ini yang telah membantunya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Program ini sangat dibantu oleh dukungan dari mitra kerja dan berbagai pihak.

Kami berharap kolaborasi ini akan berlanjut di masa depan. Kami berharap program ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi Kecamatan Donomulyo dan wilayah sekitarnya. Saya berterima kasih atas semua dukungan, bantuan, dan partisipasi Anda. Semoga kita semua senantiasa diberkahi dalam upaya kita untuk membuat desa wisata ini lebih baik dan lebih menarik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fariza, N.P., Meiji, N.H.P. and Pratiwi, S.S. (2022) 'Degenerasi pemuda dalam pertanian di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang', *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(11), pp. 1103–1112. Available at: <https://doi.org/10.17977/um063v2i11p1103-1112>.
- Ichwanto, M.A. *et al.* (2022) 'PERANCANGAN WEBSITE LOKAL SEBAGAI EVALUASI PENERAPAN E-GOVERNMENT DI DESA TEMPURSARI, KECAMATAN DONOMULYO, KABUPATEN MALANG', *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(3), pp. 253–261.
- Khotimah, J. and Pawestri, A. (2022) 'Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai', *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 15(2), pp. 181–196. Available at: <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i2.17626>.
- Mari, N.A.H.N. (2022) 'PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KABUPATEN ENDE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN URBANISASI', *Jurnal Geografi*, 18, pp. 52–63.
- Mulyana, M., Pawan, A.P. and Maabuat, E.E. (2022) 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA TONDOK BAKARU DI KECAMATAN MAMASA KABUPATEN MAMASA PROVINSI SULAWESI BARAT', *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, pp. 16–32. Available at: <https://doi.org/10.33701/j-3p.v7i2.2797>.
- Muslimin, A.I. (2020) 'Pemberdayaan masyarakat untuk merintis kampung Inggris di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang', *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), pp. 27–42. Available at: <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2144>.
- Nurmalasari, R. *et al.* (2023) 'Teknologi Komposter dan Digester untuk Optimasi Pengolahan Sampah Organik Bagi Warga Desa Tempursari Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang', *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 1(3), pp. 8–13. Available at: <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v1i3.78>.
- Rahma, A.A. (2020) 'Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia', *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>.
- Saragih, C.L. and Andriyansah, A. (2023) 'Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Platform Tiktok.', *Kolegial*, 11(2), pp. 151-160.
- Sukaris, S., Kurniawan, A. and Kurniawan, M.D. (2023) 'Strategi Pengembangan Wisata Desa Yang Berkelanjutan', *Jurnal Manajerial*, 10(01), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v10i1.4751>.
- Zakaria, F. and Suprihardjo, R.D. (2014) 'Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan', *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), pp. 2301–9271.